

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang kian cepat yang memicu penggunaan sistem informasi perpustakaan guna meningkatkan kemampuan dan kinerja perpustakaan dalam memberika respon secara tanggap kepada pengguna. Salah satu contoh sistem informasi perpustakaan adalah SIPUS yang dibangun oleh komunitas perpustakaan sekolah menengah pertama dan Badan Perpustakaan Kota Surabaya. Sistem informasi perpustakaan yang telah dibangun dibagikan pada seluruh anggota komunitas sebagai upaya pemerintah daerah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di sebuah sekolah. Fenomena yang ada pada saat ini justru banyak sistem informasi perpustakaan yang tidak dimanfaatkan secara optimal oleh pengelola perpustakaan dalam organisasinya. Oleh karena itu, disini akan diukur variabel-variabel yang dapat mempengaruhi penerimaan sistem informasi perpustakaan pada pengelola perpustakaan sekolah menengah pertama di Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap penggunaan, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, dan minat perilaku dari teori kombinasi TAM dan TPB dalam penerimaan sistem informasi perpustakaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling yang menghasilkan 36 pengelola perpustakaan sebagai responden penelitian. Adapun pengujiannya menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan uji analisis data dengan uji normalitas, multikolinieritas, heterosdastisitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dakan kegunaan terhadap sikap penggunaan, dan sikap penggunaan, norma subyektif, dan kontrol perilaku terhadap minat perilaku pengelola perpustakaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Perpustakaan, Pengelola perpustakaan, TAM dan TPB